

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sumber data**

##### **1. Jenis Data**

- a) Data kuantitatif, yaitu data yang berupa ikhtisar keuangan, yang terdiri dari kebijakan dividen dan nilai perusahaan.
- b) Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi yang diperoleh langsung dari pihak manajemen perusahaan baik lisan maupun tulisan. Data ini berupa gambaran ringkasan perusahaan.

##### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ada 2 yaitu:

- a) Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dengan mengadakan wawancara observasi langsung pada perusahaan sebagai obyek penelitian.
- b) Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari luar perusahaan seperti buku-buku, internet, majalah, literatur, jurnal-jurnal yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

Namun, dalam penelitian ini sumber data yang digunakan peneliti adalah: Data sekunder, menurut Fahmi (2015 :69) data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak lain. Data tersebut diperoleh dari dokumen-dokumen atau informasi-informasi yang diperoleh langsung pada BEI (Bursa Efek Indonesia). Adapun data yang diambil meliputi:

1. Kebijakan dividen dan nilai perusahaan dari tahun 2016 Sampai 2018
2. Sejarah perusahaan dan struktur organisasi

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil data melalui ICMD (indonesian capital market directory) tahun 2016-2018 dan situs internet [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *applied research*, yaitu dengan melakukan pengambilan data yang telah disediakan perusahaan-perusahaan manufaktur sub sektor properti yang listing di BEI periode 2016 – 2018, baik secara umum maupun yang masih harus diolah lagi oleh penulis.

**Tabel 3.1**  
**Oprasionalisasi Variabel**

Variabel Penelitian	Pengukuran	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	$priceToBookValue = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{BookValue}}$	Rasio
Kebijakan Dividen (X <sub>2</sub> )	$DPR = \frac{\text{Devidend Per Share}}{\text{EarningPerShare}}$	Rasio

Sumber : Kasmir 2015, wiyono 2017, brigham dan houston 2010.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:61), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua

perusahaan manufaktur sub sektor properti yang berjumlah 48 perusahaan:

**Tabel 3.2**  
**Data Perusahaan subsektor Property**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ARMY	Armidian Karyatama Tbk
2.	APLN	Agung Pramono Land Tbk
3.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
4.	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
5.	BCIT	Bumi Citra Permai Tbk
6.	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
7.	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk
8.	BIPP	Bhuawanatala Indah Permai Tbk
9.	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
10.	BKSL	Sentul City Tbk
11.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
12.	COWL	Cowell Development Tbk
13.	CTRA	Ciputra Development Tbk
14.	DART	Duta Anggada Realty Tbk
15.	DILD	Intiland Development Tbk
16.	DMAS	Puradelta Lestc Tbk
17.	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
18.	ELTY	Bakrieland Development Tbk
19.	EMDE	Megapolitan Development Tbk
20.	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk
21.	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
22.	GAMA	Gading deveopment Tbk
23.	GMTD	Goa Makasar Tourism Tbk
24.	GRPA	Perdana Gapura Prima Tbk
25.	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk
26.	JRPT	Jaya Real Property Tbk
27.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
28.	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk
29.	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
30.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
31.	MDLN	Modernland Realty Tbk
32.	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
33.	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk
34.	MLTA	Etropolitan Land Tbk
35.	MTSM	Metro Realty Tbk
36.	NIRO	Nirvana Depelovment Tbk
37.	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
38.	PPRO	PP Property Tbk
39.	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
40.	PUDP	Pudjiati Prestige Tbk
41.	PWON	Pakuwon Jati Tbk

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
42.	RBMS	Rista Bintang Mahkota Tbk
43.	RDTX	Roda Vivatex Tbk
44.	RODA	Pikko Land Development Tbk
45.	SCBD	Dadanayasa Arthatama Tbk
46.	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
47.	SMRA	Summarecon Agung Tbk
48.	TARA	Sitara Prepertindo Tbk

Sumber:www.idx.co.id

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:62) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, maka digunakan *teknik purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010:62), teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Kriteria sampel penelitian ini adalah:

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Sample**

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sub sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.	48
2.	Delisting BEI	8
3.	Perusahaan manufaktur sub sektor properti yang tidak mengeluarkan laporan keuangan yang telah diaudit tahun 2016-2018.	19
4.	Jumlah sampel perusahaan yang dipakai dalam penelitian	21
	Jumlah sampel penelitian( 21 x 3 tahun )	63

Sumber: www.shamok.com

**Tabel 3.4**  
**Sample di subsektor Property**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	COWL	Cowell Development Tbk
2.	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
3.	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
4.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
5.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
6.	ARMY	Armidian Karyatama Tbk
7.	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
8.	EMDE	Megapolitan Development Tbk
9.	DART	Duta Anggada Realty Tbk
10.	CTRA	Ciputra Development Tbk
11.	MDLN	Modernland Realty Tbk
12.	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
13.	APLN	Agung Pramono Land Tbk
14.	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk
15.	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
16.	BIPP	Bhuawanatala Indah Permai Tbk
17.	NIRO	Nirvana Depelovment Tbk
18.	TARA	Sitara Prepertindo Tbk
19.	PWON	Pakuwon Jati Tbk
20.	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk
21.	DUTI	Duta Pertiwi Tbk

Sumber: [www.shamok.com](http://www.shamok.com)

## E. Uji Intrument

### 1) Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

#### a) Uji Chow

Chow test yakni pengujian untuk menentukan model *Common Effect* (OLS) atau *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel (Agus dan prawoto:2017), Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka model yang lebih baik adalah *Fixed effect*.

- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka model yang lebih baik adalah *Common effect*.

b) Uji Hausman

Hausman test adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan (Agus dan prawoto:2017), Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  maka model yang lebih baik adalah *Fixed effect*.
- Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka model yang lebih baik adalah *Random effect*

2) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Menurut Dadang Sudirno dan Suparto (2018:91) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian ini adalah data yang memiliki distribusi secara normal.

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Kriteria pengambilan keputusan yaitu data berdistribusi normal jika nilai Jarque-Bera lebih kecil dari nilai Chi Square (Agus dan prawoto:2017).

b) Uji Non-Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variable independen dalam model regresi. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF), apabila nilai VIF kurang dari 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

c) Uji Non-Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam mendeteksi ada tidaknya masalah heteroskedastisitas penelitian yang kita pakai ini menggunakan Uji Glejser yakni meregresikan nilai mutlaknya dengan variabel independen. Ketentuan yang dipakai, jika nilai probabilitasnya tidak signifikan secara statistik pada derajat 5% maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada heteroskedastisitas dalam model (Agus dan Prawoto:2017).

d) Uji Non-Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi dalam model regresi tersebut, maka dinamakan ada problem autokorelasi. (Dadang Sudirno dan Suparto, 2018:92). Untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji *Durbin-watson* (DW-test). Pengujian autokorelasi

dapat dilakukan dengan membandingkan nilai statistic hitung *Durbin-Watson* pada perhitungan regresi dengan statistic table *Durbin-Watson* yaitu DU dan DL(Agus dan prawoto:2017).

## **F. Metode Analisis**

### 1) Regresi Linear Data Panel

Analisis yang digunakan pada pengujian regresi ini adalah analisis regresi data panel. Menurut Agus dan Prawoto (2017:275) Data Panel merupakan gabungan antaradata runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data *time series* merupakan data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang akan diamati pada satu unit observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan data *cross section* merupakan data observasi dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu.

Pemilihan data panel dikarenakan di dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu beberapa tahun dan juga banyak perusahaan. Pertama pengguna data *time series* dimaksudkan karena dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu 3 tahun yaitu 2016 – 2018. Kemudian penggunaan *cross section* itu sendiri karena penelitian ini mengambil data dari banyak perusahaan (*pooled*) yang terdiri dari 21 perusahaan yang dijadikan sample penelitian.

Adapun model yang digunakan dalam penelitian ini adalah persamaan regresi data panel dengan aplikasi *evIEWS* menurut Ahman dan Rohmana (2009) dengan rumus sebagai berikut :



$$y = \alpha + \beta_1 X_1 + e \text{ atau Kode } y \text{ c } x_1$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

c = Konstanta

x1 = Kebijakan Dividen

## 2) Uji t (Uji Hipotesis)

Menurut Ghozali (2013: 97) menyatakan bahwa: “Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Uji t ini digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu untuk melihat pengaruh variabel..

Statistik uji yang digunakan untuk mengetahui uji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji t dengan rumus (Sugiyono 2010:230):

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  = Nilai t

$r^2$  = Nilai Korelasi

$n$  = Jumlah Sampel

Uji t dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 5% dengan dk = n – 1. Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis atau dengan sementara maka dilakukan uji hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut:

$H_0 : r = 0$  : tidak ada pengaruh secara signifikan antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

$H_a : r \neq 0$  : ada pengaruh secara signifikan antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Kaidah pengujiannya adalah :

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak maka  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.